

Tujuan Instruksional Umum :

1. Memberikan pemahaman mengenai definisi kamera.
2. Memberikan pemahaman jenis – jenis kamera berdasarkan pengelompokannya.
3. Memberikan pemahaman mengenai bentuk fisik, fungsi teknis penggunaan berdasarkan jenis – jenis pengelompokannya.
4. Memberikan pemahaman mengenai jenis – jenis kamera yang masih digunakan maupun yang sudah tidak digunakan.

Tujuan Instruksional Khusus :

1. Mahasiswa mampu memahami pendefinisian kamera secara makna atau arti kata.
2. Mahasiswa mampu memahami jenis – jenis kamera berdasarkan pengelompokannya dimana jenis kamera tersebut juga termasuk dalam pengelompokan lainnya.
3. Mahasiswa mampu mengenal bentuk fisik dari jenis kamera berdasarkan pengelompokannya serta cara menggunakan kamera tersebut berdasarkan struktur / anatomi bentuk fisik tersebut.
4. Mahasiswa mampu mengetahui jenis – jenis kamera lama yang masih dipergunakan sampai saat ini maupun yang sudah tidak dipergunakan karena adanya disfungsi dari fisik kamera tersebut.



PERTEMUAN 2

2.1 Pengelompokan Kamera Foto

Kamera berasal dari kata “**Camer**” (Belanda), yang berarti : **ruang kedap cahaya** Kamera didefinisikan juga sebagai **media untuk berkomunikasi dengan baik ataupun kreatif**, Komunikasi = menghasilkan gambar
Kamera pertama kali adalah “**Pinhole Camera**” (lubang kecil untuk masuknya cahaya sehingga tercipta fokus yang baik dan menghasilkan bias objek yang baik).

Definisi lainnya sebagai **alat untuk merekam gambar pada permukaan film**. Sebagai alat perekam optis, kamera mampu merekam apa yang terlihat oleh lensa. Dalam hal ini, lensa kamera bertindak sebagai mata.



Jenis-jenis kamera

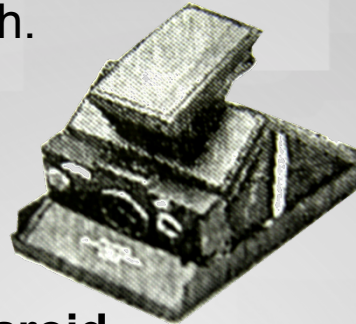
Sejak kamera ditemukan untuk pertama kalinya, teknologi fotografi terus berkembang. Perkembangan ini bertujuan untuk menghasilkan foto yang berkualitas, dengan teknis pengoperasian yang mudah dan praktis. Saat ini, berbagai jenis kamera dapat dijumpai di pasaran. Jenis-jenis kamera tersebut dikelompokkan berdasarkan sistem pengamatan, format, dan sistem bidiknya.

Berdasarkan Sistem Pengamatannya

a) Kamera nonrefleks

Kamera nonrefleks adalah **kamera yang tidak menggunakan cermin putar**. Contoh : kamera langsung jadi/Polaroid dan kamera kompak. Umumnya, kamera Polaroid berbentuk persegi empat, berukuran besar, dan mampu menghasilkan gambar cetak dalam waktu yang singkat (hanya beberapa menit). Namun, biaya operasionalnya cukup mahal. Selain itu, hasil pemotretan kamera Polaroid tidak menghasilkan klise atau gambar negatif. Akibatnya, proses pembesaran gambar sangat sulit dan tidak mungkin untuk dilakukan.

Konstruksi kamera kompak sangat ringkas dan bobotnya ringan. Sistem pengamatan terpisah dari sistem penangkap gambar (lensa) sehingga objek tampak jelas walaupun kondisi cahaya lemah.



Kamera Polaroid



Kamera Kompak

b) Kamera refleks

Kamera refleks adalah kamera yang menggunakan cermin putar untuk memantulkan objek gambar pada bidang pengamatannya. Yang termasuk kamera refleks adalah jenis kamera SLR (*Single Lens Reflect*) atau RLT (*Refleks Lensa Tunggal*) dan kamera TLR (*Twin Lens Reflect*) dan atau RLK (*Refleks Lensa Kembar*), kamera SLR memiliki fasilitas yang cukup lengkap, bobotnya tidak terlalu berat sehingga mudah dibawa ke mana-mana. Kamera ini merupakan kamera yang biasa digunakan oleh fotografer amatir dan professional.



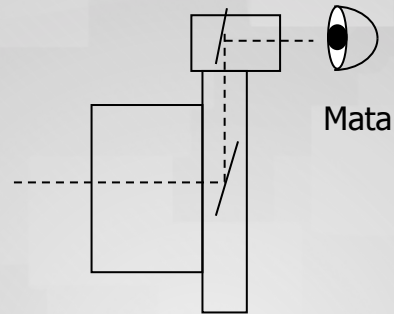
Kamera SLR atau RLT



Kamera TLR atau RLK

Jenis kamera SLR terbagi menjadi 2, yakni :

1. Kamera SLR Analog
2. Kamera SLR Digital



Prinsip kerja kamera SLR



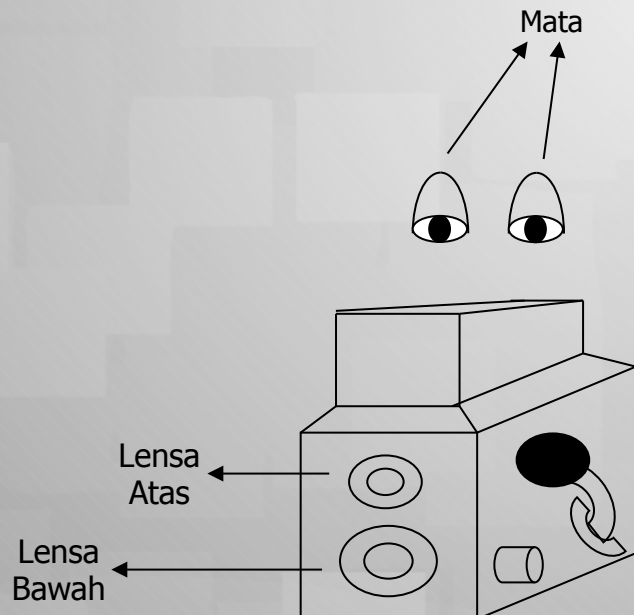
Kamera SLR Analog



Kamera SLR Digital

Twins lens reflect (refleks lensa kembar)

Pembidikan kamera ini dilakukan secara vertical pada bagian atas lensa dan tidak langsung ke lensa utama (*lensa bagian bawah*). Lensa bagian atas berfungsi untuk menangkap objek yang dipantulkan cermin ke pembidik, sedangkan lensa bagian bawah berfungsi menangkap objek untuk diteruskan ke film. Kedua lensa bergerak bersama-sama sampai objek yang akan dipotret tampak menyatu. Kamera ini sudah jarang digunakan karena memiliki “ Parallax Error “, yakni kesalahan pada nilai pandang lensa, dimana adanya perbedaan penglihatan antara mata dan lensa, apa yang dilihat oleh mata berbeda dengan yang ditangkap film.



Kamera TLR atau RLK

Kamera Berdasarkan Formatnya

Film terdiri dari film positif dan film negatif. Kedua jenis film tersebut mempunyai ukuran yang berbeda-beda atau dinamakan format film. Format film disesuaikan dengan jenis kamera yang digunakan.

Pengelompokan kamera berdasarkan format filmnya

a) Kamera format 35 mm (small format camera)

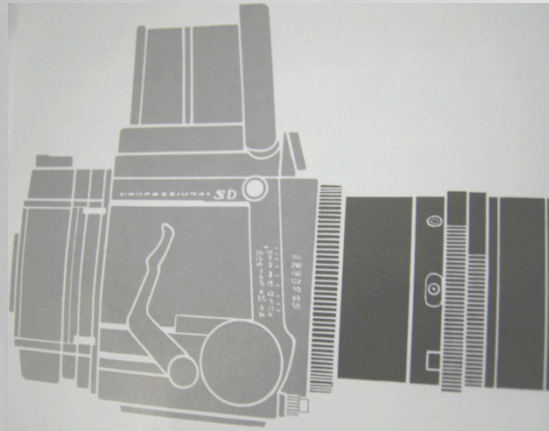
Kamera ini menggunakan format film 35 mm. kelebihanannya adalah enak dipegang, fleksibel dan ringan. Kekurangannya adalah pada hasil pembesaran foto. Foto yang masih bisa dicetak dengan hasil yang baik, biasanya hanya seukuran majalah.

Contohnya : Single Lens Reflect (Reflek Lensa Tunggal)

Pembidikan kamera ini dilakukan secara horizontal dan berpandangan langsung dengan lensa utama. Lensa berfungsi untuk meneruskan bayangan objek ke pembidik dan meneruskan bayangan objek ke film. Apabila tombol pelepas ditekan, cermin akan terangkat ke atas sehingga tidak menghalangi objek ke dalam film. Lensa kamera ini dapat ditukar dan diganti dengan lensa lain. Kamera ini sangat populer dan cara kerjanya pun sangat praktis.

b) Kamera Format Medium (Medium Format Camera)

Kamera ini menggunakan format film 120 mm. Umumnya digunakan untuk memotret objek orang, portrait atau foto model.



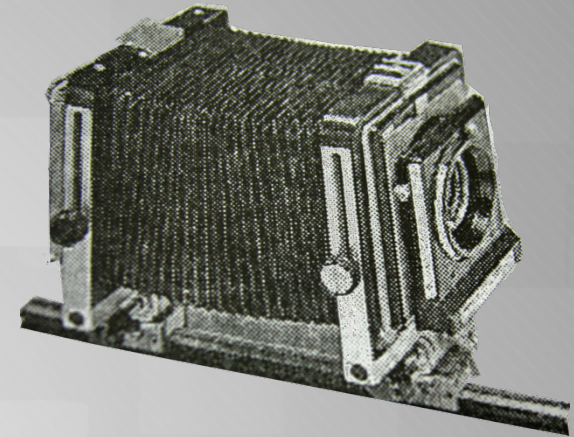
Kamera Medium Format



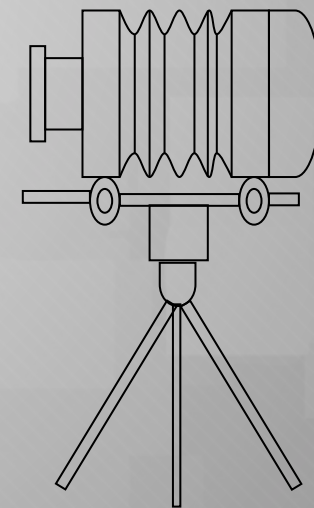
c) Kamera Format Besar (Large Format Camera)

Kamera format besar biasanya di sebut *view camera*. Kamera ini menggunakan film 4 x 5 inci atau 8 x 10 inch atau 7 x 11 inch. Umumnya digunakan untuk pemotretan di studio dan memiliki bukaan diafragma yang kecil (f/45, f/90) gerakannya lebih bervariasi. Akibatnya kamera ini mampu menambah ruang tajam gambar sehingga detil gambar semakin baik. Pada kamera ini terdapat sebuah rel. Pada rel inilah standard depan dan belakang yang terhubung oleh kerudung bisa bergerak maju-mundur, dalam rangka proses menentukan focus. Saat ini banyak dipakai pada studio foto, advertisement (yang bersifat komersial). Kelebihan dari kamera ini adalah kita bisa melihat secara asli objeknya.

- Semakin besar format kamera, semakin baik kemampuannya untuk menyempurnakan gambar.
- Semakin besar format film, semakin besar kemampuannya untuk menghasilkan gambar yang baik (jika dilakukan pembesaran gambar).



Kamera Format Besar



Kamera Berdasarkan Sistem Bidiknya

a) View Camera

Pada view camera, pembidikan dilakukan secara horizontal dan langsung pada lensa utama kamera. Proyeksi gambar terbalik dari objek benda yang dibidik. Umumnya kamera ini digunakan untuk pemotretan *still life* di studio karena dapat menyempurnakan perspektif dan menambah ruang tajam, detail benda dapat ditampilkan secara sempurna.

b) View Finder Camera (Range Finder Camera)

Pembidikan kamera ini dilakukan secara horizontal dan tidak langsung pada lensa utama, tetapi melalui jendela pembidik ke objek yang akan dipotret. Penentu jarak (*focus*) dibantu oleh sebuah lensa kecil yang berada disamping pengamat bidikan sehingga menimbulkan bayangan. Jika gelang pengatur jarak (*ring focus*) diputar, bayangan akan bergerak sampai bersatu dengan objek yang akan dipotret. Lensa utama kamera ini bisa dilepas atau ditukar. Kamera ini sudah jarang digunakan karena memiliki "Parallax Error". Namun sejalan dengan pengetahuan yang kian meningkat mengenai prinsip-prinsip dasar kamera dan perkembangan teknologi kamera, jenis ini terus dikembangkan, dan kini Range Finder Camera lebih dikenal dengan kamera poket.



Kamera Poket



Visit Website :

1. www.interdelta.biz
2. www.jpckemang.com
3. www.nikon.com
4. www.canon.com
5. www.olympus.com